

MINDS

JURNAL MANAJEMEN IDE DAN INSPIRASI

ANTESEDEN LOYALITAS PELANGGAN DOMESTIK GARUDA INDONESIA DI KOTA AMBON

Saul Ronald Jacob Saleky

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ambon

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT DAERAH LABUANG BAJI MAKASSAR

Eka Suhartini & Nur Anisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPULABAAN PADA PERUSAHAAN PERIKANAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Suriyanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI JAKARTA ISLAMIK INDEX (JII)

Rusdi Raprayogha & Rusnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Djamila Abbas

Fakultas Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELBARABAR

Rika Dwi Ayu Parmitasari, Wahidah Abdullah, & Nirwana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ANALISIS PERILAKU WISATAWAN DALAM MEMILIH OBYEK- OBYEK WISATA DI KABUPATEN GOWA

Asdi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PASIEN TERHADAP WORDS OF MOUTH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. M. HAULUSSY AMBON

Andrie Ch. Salhuteru

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ambon

INTENSITAS PENGGUNAAN ELECTRONIC BANKING OLEH NASABAH PT. BANK CENTRAL ASIA CABANG UTAMA AMBON

Gilman Pary

Institut Agama Islam Negeri Ambon

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PRODUK SOPHIE MARTIN DI KOTA MAKASSAR

Syaribulan

Universitas Indonesia Timur, Makassar



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR. WB.

Puja dan puji syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah dan karunia-Nya, maka Jurnal Manajemen dan Inspirasi (MINDS), Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pelita di tengah kejumudan dan kejahilyahan, dan sumber informasi dan inspirasi yang terpercaya, beliaulah al-amiin. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan jurnal Minds dari awal hingga akhir yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Adapun jurnal Minds merupakan sebuah kulminasi perwujudan kemamputulisan dari tenaga pendidik yang berada di intra Fakultas maupun luar universitas. Tulisan akademik yang diharapkan menjadi contoh nyata jawaban dari berbagai fenomena empiris yang relevan dari sisi keilmuan Manajemen. Edisi kali ini, yaitu Vol. 4, No.1, 2017, merupakan edisi terakhir yang fokus pada tulisan cetak, karena edisi berikut dari tulisan ini, yaitu untuk penerbitan periode desember akan fokus pada pengembangan *Online Journal System* dimana seluruh proses penerimaan, pengeditan, penelaahan kualitas tulisan akan diimigrasikan ke situs jurnal. Pengembangan ini diharapkan akan mendorong terciptanya proses yang lebih terukur baik dari penulis, mitra bestari, maupun penyunting, sehingga peningkatan kualitas publikasi ilmiah dapat diharapkan sebagai keluaran yang pasti.

Seiring dengan penerbitan jurnal ini, maka mewakili tim publikasi, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh penulis yang berpartisipasi dalam edisi kali ini, dan kepada para pembaca yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menelaah tulisan-tulisan yang termuat pada edisi kali ini.

Wassalamualaikum WR.WB.

Manajer Jurnal,

Dr. Alim Syariati, SE., M.Si.



DAFTAR ISI

<p>ANTESEDEN LOYALITAS PELANGGAN DOMESTIK GARUDA INDONESIA DI KOTA AMBON.....</p> <p>Saul Ronald Jacob Saleky Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ambon</p>	<p>1</p>
<p>PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT DAERAH LABUANG BAJI MAKASSAR</p> <p>Eka Suhartini Nur Anisa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar</p>	<p>16</p>
<p>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPULABAAAN PADA PERUSAHAAN PERIKANAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)</p> <p>Suriyanti Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia</p>	<p>30</p>
<p>PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI JAKARTA ISLAMIK INDEX (JII)</p> <p>Rusdi Raprayogha Rusnawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Djamila Abbas Fakultas Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara</p>	<p>47</p>
<p>PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELRABAR.....</p> <p>Rika Dwi Ayu Parmitasari Wahidah Abdullah Nirwana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar</p>	<p>61</p>
<p>ANALISIS PERILAKU WISATAWAN DALAM MEMILIH OBYEK-OBYEK WISATA DI KABUPATEN GOWA</p> <p>Asdi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar</p>	<p>73</p>
<p>PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PASIEN TERHADAP WORDS OF MOUTH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. M. HAULUSSY AMBON</p> <p>Andrie Ch. Salhuteru Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ambon</p>	<p>84</p>
<p>INTENSITAS PENGGUNAAN <i>ELECTRONIC BANKING</i> OLEH NASABAH PT. BANK CENTRAL ASIA CABANG UTAMA AMBON</p> <p>Gilman Pary Institut Agama Islam Negeri Ambon</p>	<p>95</p>



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KONSUMEN
DALAM PEMBELIAN PRODUK SOPHIE MARTIN**

DI KOTA MAKASSAR

107

Syaribulan

Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Timur, Makassar

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT
DI JAKARTA ISLAMIK INDEX (JII)**

Rusdi Rapyogha, Rusnawati* & Djamila Abbas†

Abstract

This study aims to determine the financial performance consisting of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, ROA and ROE both partially and simultaneously influence to the stock prices on consumer goods industries listed at Jakarta Islamic Index (JII).

This study uses secondary data quantitative form of financial report that is issued by the Indonesia Stock Exchange that includes the criteria of the companies listed at Jakarta Islamic Index are engaged in the consumer goods industry in the period of 2009-2013. Secondary data sourced from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and it can also be obtained from the study of literature, either in the form of textbooks or journals and articles obtained from various media.

Results of this research show that: (1). Variable current ratio has a positive influence but it is not significant effect to the stock prices. (2). Debt to Equity ratio variables have a positive influence but it is not significant effect to the stock prices. (3). The Variable of Return On Asset has the most dominant influence to the stock prices. (4) The results in this study show, Return On Equity has significant influence to the stock prices.

The results in this study show, Return On Asset has the most dominant influence on stock prices. Return on assets is a way of measuring the results (profits) obtained for each stock. The greater the return on assets, the ability to result the profit from each share will also increase. And Return On Equity has significant influence on stock prices. It has a positive relationship with stock prices, so the larger of the ROE, the market price is also great because of the ROE provide an indication that the decision to be received by investors will be high so that investors will be interested in buying these stocks and this will influence to the stock market price that will tend to rise.

Keyword : Return on Asset, Return on equity, Current Ratio, Debt to Equity and Stock Price

* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36, Samata-Gowa (nharuzna@yahoo.com)

† Fakultas Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bursa efek merupakan sebuah pasar yang terorganisasi jual-beli surat berharga dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan di bursa efek tersebut. salah satu yang diperjual-belikan yaitu berupa saham (Jogiyanto, 2009). Saham yang diperdagangkan sebagai obyek investasi sangat banyak jenisnya dan terjadi pengelompokan sesuai dengan kesamaan kriteria. Salah satu pengelompokan jenis saham adalah pengelompokan saham syariah, yaitu saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya sesuai dengan syariat Islam, kelompok saham syariah berada pada ruang lingkup *Jakarta Islamic Index*.

Pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolok ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bapepam - LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan dipilih berupa kinerja keuangan, antara lain rasio likuiditas adalah *Current Ratio (CR)*, rasio *leverage financial* adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan rasio profitabilitas adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. Pemilihan faktor tersebut mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, disamping itu faktor-faktor tersebut merupakan faktor dalam penilaian investasi, kaitannya untuk menilai kinerja suatu perusahaan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan. Jadi jika kinerja perusahaan tersebut itu baik, investor akan memiliki keyakinan untuk menanamkan dan membeli saham perusahaan tersebut. Karena kebanyakan investor berinvestasi melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan dan bagaimana perusahaan itu dalam memperoleh keuntungan Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang sahamnya terdaftar di Jakarta Islamic index dan termasuk dalam kelompok industri barang konsumsi. Berikut ini adalah data empiris mengenai CR,DER,ROA,ROE, dan harga saham.

Presentase Kinerja Keuangan dan Harga saham pada sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamik Index (JII) Tahun 2010-2014

No	Nama Perusahaan	Return On asset (%)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indofood Sukses makmur Tbk	13,68	13,57	12,86	10,51	10,16
2	Kalbe Farma Tbk	19.11	18.41	18.85	17.41	17,07
3	Merck Tbk	27.32	39.56	18,93	25,17	25,32
4	Mustika Ratu Tbk	6.32	6.60	6,75	2.33	1,48
5	Mayora Indah Tbk	11,36	7,33	8,97	10,90	3,98
6	Mandom Indonesia Tbk	12,55	12,38	11,92	10,92	9,41
7	Ultra Jaya Milk Tbk	5,35	4,65	14,60	11,56	4,29
8	Unilever Indonesia Tbk	38.90	39.73	40.38	71.51	40,18

No	Nama Perusahaan	Return On Equity (%)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indofood Sukses makmur Tbk	20.49	19.29	19.04	16.85	16,83
2	Kalbe Farma Tbk	25.01	23.37	24.08	23.18	21,61
3	Merck Tbk	32,72	46,78	25,87	34,25	32,78
4	Mustika Ratu Tbk	7.23	7.77	7.97	2.73	1,92
5	Mayora Indah Tbk	25,09	19,94	24,27	26,87	9,99
6	Mandom Indonesia Tbk	13,86	13,72	13,71	13,54	13,58
7	Ultra Jaya Milk Tbk	8,27	7,22	21,08	14,12	5,96
8	Unilever Indonesia Tbk	83,67	113,13	121,94	125,81	124,78

No	Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio (%)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indofood Sukses makmur Tbk	0.45	0.42	0,48	0,60	0,66
2	Kalbe Farma Tbk	0.23	0.27	0,28	0,33	0,27
3	Merck Tbk	0.20	0.18	0,37	0,36	0,29
4	Mustika Ratu Tbk	0.14	0.18	0,18	0,17	0,30
5	Mayora Indah Tbk	1.18	1.72	1.71	1.47	1,51
6	Mandom Indonesia Tbk	0,10	0.11	0.15	0,24	0,44
7	Ultra Jaya Milk Tbk	0.54	0.55	0,44	0,40	0,39
8	Unilever Indonesia Tbk	1.15	1.85	2,02	2,14	2,11

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indofood Sukses makmur Tbk	4.675	5.200	7.800	10.200	13.100
2	Kalbe Farma Tbk	650	680	1.060	1.250	1.830
3	Merck Tbk	96.500	132500	152.000	189000	160.000
4	Mustika Ratu Tbk	650	500	490	465	350
5	Mayora Indah Tbk	9.214	12.214	17.143	26.000	20.900
6	Mandom Indonesia Tbk	7700	11000	11900	11900	17,525
7	Ultra Jaya Milk Tbk	1210	1080	1330	4500	3.720
8	Unilever Indonesia Tbk	16.500	18.800	20.850	26.000	32.300

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory, 2010-2014*

Tabel di atas menunjukkan kondisi kinerja keuangan (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, ROA dan ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi berfluktuasi. Begitu pula dengan Harga saham mengalami perubahan dari tahun 2010 hingga 2014, Fluktuasi Harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui atau diteliti lanjut faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga

saham pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Jakarta Islamic index (JII)".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan berikut :

- a. Apakah kinerja keuangan yang terdiri *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) ?
- b. Variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)?

TINJAUAN TEORITIS

Hubungan *Current Ratio* (CR) dengan Harga saham

Kemampuan likuiditas keuangan antar perusahaan cenderung berbeda antara satu industri dengan industri lainnya. Kriteria perusahaan yang memiliki posisi keuangan kuat adalah mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak luar secara tepat waktu mampu menjaga kondisi modal kerja yang cukup mampu membayar bunga dan kewajiban dividen yang harus dibayarkan dan menjaga posisi kredit utang yang aman. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka akan semakin baik bagi investor, perusahaan yang diminati investor adalah perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang cukup tinggi. Semakin baik *Current Ratio* (CR) maka akan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif terhadap tingkat pengembalian saham.

Hal tersebut sesuai dengan *Signaling Theory* (Teori Sinyal), perusahaan akan diberikan sinyal baik agar investor berminat untuk menanamkan modalnya. Dengan *Current Ratio* (CR) yang tinggi berarti kewajiban jangka pendek perusahaan dapat terpenuhi, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak akan terganggu, untuk itu kesempatan untuk mencapai keuntungan yang besar dapat tercapai. Para investor menyukai perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban kewajibannya karena perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) tinggi akan beroperasi secara maksimal tanpa terganggu oleh hutang dan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Semakin banyak investor yang berminat untuk menanamkan modalnya, maka dapat menyebabkan harga saham semakin meningkat.

Hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan analisis *leverage* yang menggambarkan berapa besar hutang atau kewajiban jangka pendek atau jangka panjang dibandingkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri

dalam menjamin hutangnya. Apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi maka ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena apabila perusahaan memperoleh laba perusahaan akan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan membayar dividen (Fara Dharmastuti, 2004). Sebaliknya, apabila tingkat *Debt To Equity Ratio* (DER) rendah maka membawa dampak meningkatnya harga saham di bursa.

Hubungan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196)

Hubungan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Fara Dharmastuti, 2004). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). *Return On Equity* (ROE) juga merupakan rasio yang memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar nilai *Return On Equity* (ROE) artinya tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Semakin besar nilai *Return On Equity* (ROE) maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan, oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini hingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran dipasar sekunder terdorong naik. Hal tersebut sesuai dengan *Signaling Theory* (Teori Sinyal) yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar yang berupa informasi, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan mana yang memiliki kualitas yang baik atau buruk.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) yang merupakan X1, *Debt to Equity Ratio* (DER) X2, *Return On Asset* (ROA) X3, *Return on Equity* (ROE) yang merupakan X4, dan *Harga Saham* (Y) sebagai

variabel dependen.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan. (bagdan dan biklen 1992:145) menjelaskan analisis data adalah proses mencari secara sistematis dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan rider yang lain yang dihimpun untuk mengiring pengertian.

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya analisis data adalah cara-cara mengelola data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengelolaan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Metode Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini merupakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Oleh karena itu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) digunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Dimana :

Y = Harga Saham

b_0 = konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = koefisien $x_1 x_2 x_3 x_4$

X_1 = *Current Ratio (CR)*

X_2 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_3 = *Return On Asset (ROA)*

X_4 = *Return on Equity (ROE)*

e = variabel pengganggu

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Uji F-statistik
- 2) Uji t-statistik
- 3) Koefisien Determinasi (R^2)
- 4) Uji Asumsi Klasik

Definisi Operasional

1. *Current Ratio* (rasio lancar), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
2. *Debt to Equity Ratio*, Salah satu aspek yang dinilai dalam mengukur kinerja perusahaan adalah aspek leverage atau utang perusahaan.
3. *Return On Asset (ROA)* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.
4. *Return On Equity* mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham

HASIL PENELITIAN

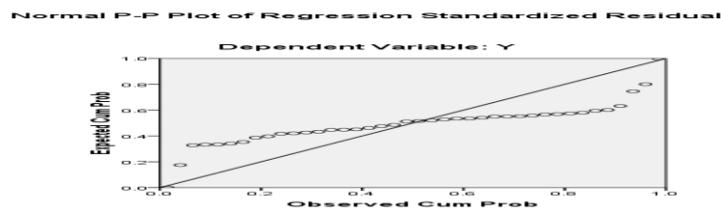
Analisis Penelitian

Dalam analisis statistik, penelitian ini menggunakan empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Keempat variabel bebas tersebut adalah *Current ratio* (X_1), *Debt to equity ratio* (X_2), *return on asset* (X_3), dan *Return on equity* (X_4) dan satu variabel bebas adalah harga saham (Y). Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 16 didapat hasil penelitian sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji SPSS 16, uji normalitas dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 2. Normal P-P Plot

Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas dengan menggunakan SPSS 16, dapat dilihat pada tabel ini :

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
CR	0.545	1.833	Tidak terjadi Multikolinearitas
DER	0.585	1.710	Tidak terjadi Multikolinearitas
ROA	0.826	1.210	Tidak terjadi Multikolinearitas
ROE	0.780	1.282	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data input SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil output data didapatkan bahwa seluruh variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini baik X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 mempunyai $VIF < 10$, berarti tidak terjadi Multikolinearitas dan data disimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS 16, maka dapat dilihat di bawah ini :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.977 ^a	.955	.950	6305.71800	.955	186.320	4	35	.000	2.084

Sumber : Data input SPSS yang diolah

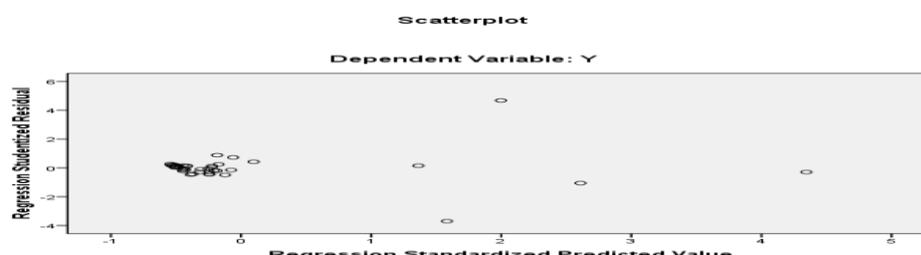
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DEF CR

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS 16 dalam tabel di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 2.084. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 2 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah uji Autokorelasi terpenuhi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat gambar 3, grafik Scatterplot berikut :



Sumber : Data input SPSS yang diolah

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

b. Regresi Linear Berganda

selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on asset*, *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Hasil pengujian statistik regresi linear berganda, dengan menggunakan SPSS 16

Uji Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1700.650	3071.182		-.554	.583		
CR	30.571	374.223	.004	.082	.935	.545	1.833
DER	427.187	1757.686	.011	.243	.809	.585	1.710
ROA	12.709	.521	.960	24.373	.000	.826	1.210
ROE	70.164	34.189	.083	2.052	.048	.780	1.282

a. Dependent Variable:

Y dalam menggunakan Unstandardized Coefficients dapat diuraikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1.700,650 + 30.571X_1 + 427.187X_2 + 12.709 X_3 + 70.164X_4$$

Dari model persamaan regresi linear berganda tersebut di atas, dapat diketahui bahwa :

a. Konstanta (α) = -1.700,650

Nilai konstanta (α) sebesar -1.700,650 bertanda negatif menandakan bahwa harga saham yang dihitung dengan persamaan regresi akan lebih kecil yang diharapkan. Konstanta tersebut menyebutkan bahwa apabila variabel lain kinerja keuangan yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on asset*, dan *Return On Equity* dianggap tetap atau nol, maka konstanta akan dapat menurunkan harga saham sebesar 1.700,650.

b. Koefisien regresi $X_1 = 30.571$

Koefisien *current ratio* sebesar 30.571 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan *Current ratio* akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 30.571 satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan *Current ratio* sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 30.571 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

c. Koefisien regresi $X_2 = 427.187$

Koefisien DER sebesar 427.187 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan DER akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 427.187satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan DER sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 427.187 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

d. Koefisien Regresi $X_3 = 12.709$

Koefisien ROA sebesar 12.709 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan ROA akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 12.709 satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan ROA sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 12.709 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

e. Koefisien Regresi $X_4 = 70.164$

Koefisien ROE sebesar 70.164 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan ROE akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 70.164 satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan ROE sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 70.164 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

1) Pengujian secara simultan (uji F)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16 yang tercantum dalam tabel 10 diperoleh $F_{hitung} = 186.320$ dengan signifikansi sebesar 0.005, karena nilai signifikansi kurang dari 0.000 dan ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh tersebut lebih besar dibanding dengan F_{tabel} ($k-1, n-k$) maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.64, dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa harga signifikansi kurang dari 0.05 dan nilai $F_{hitung} 186.320 >$ dari $F_{tabel} 2.64$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang mempunyai makna bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel CR, DER, ROA dan ROE terhadap harga saham yang bisa diukur sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan.

2) Pengujian secara parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil output SPSS 16 nampak bahwa pengaruh secara parsial empat variabel independen (CR, DER, ROA dan ROE) terhadap Harga Saham terlihat pada tabel 8 sebagai berikut :

a. Hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.082, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.031. Maka $t_{hitung} 0.082 < t_{tabel} 2.031$ dengan signifikansi ($0.935 > 5\%$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.243, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.031. Maka $t_{hitung} 0.243 < t_{tabel} 2.031$ dengan signifikansi ($0.809 > 5\%$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif tetapi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dengan Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 24.375, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.031. Maka $t_{hitung} 24.375 > t_{tabel} 2.031$ dengan signifikansi ($0.000 > 5\%$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *Return On Asset* parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d. Hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.053 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.031. Maka $t_{hitung} 2.053 > t_{tabel} 2.031$ dengan

signifikansi ($0.048 > 5\%$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16 yang tercantum dalam tabel 10, menunjukkan bahwa nilai R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0.955. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi berganda untuk variabel kinerja keuangan yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* menjelaskan variabel harga saham sebesar 95.5%. Sedangkan sisanya sebesar 4.5% dijelaskan oleh variabel lain yang mungkin mempengaruhi harga saham (misalnya: Tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan faktor perekonomian makro Indonesia).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan rasio kinerja keuangan perusahaan, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* dengan perubahan harga saham pada perusahaan barang konsumsi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 30 sampel perusahaan barang konsumsi yang tercatat di Jakarta Islamic Index selama 5 tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 diperoleh kesimpulan seperti diuraikan pada bagian berikut.

1. *Current Ratio* (CR)

Variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena *current ratio* mengalami penurunan yang disebabkan terjadinya kenaikan hutang lancar yang tidak sebanding dengan peningkatan aktiva lancar serta bertumpuknya hutang jangka panjang dan bunga jatuh tempo sehingga tambahan hutang relatif besar daripada tambahan aktiva lancar perusahaan.

2. *Debt to Equity Ratio*

Variabel *Debt to Equity ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena *Debt to Equity ratio* mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya hutang, menurunnya kemampuan perusahaan memperoleh laba, bertumpuknya hutang dan bunga jatuh tempo, sehingga hutang perusahaan relatif besar daripada tambahan aktiva perusahaan dan terjadi penurunan modal sendiri setiap tahunnya.

3. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham. Karena semakin besar *Return On Asset* maka kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap lembar saham juga akan semakin besar.

4. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengambilan yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham akan cenderung naik.

SARAN

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan dapat memberikan tambahan informasi sebagai pertimbangan keputusan manajemen terhadap strategi perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan dengan memperhatikan nilai modal agar dapat menilai harapan kreditur, pemegang saham maupun karyawan perusahaan.
2. Bagi investor maupun calon investor Memberikan tambahan informasi tentang kinerja keuangan industri khususnya perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan analisis Rasio keuangan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam membeli saham perusahaan.
3. Bagi ilmu pengetahuan dan Peneliti lain diharapkan hasil peneliti ini dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Faridl Z (2007), dengan judul penelitiannya adalah *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham* studi pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEJ periode Tahun 2002-2005)
- Ang, Robbert. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Darsono dan Ashari. 2005, *pedoman praktis memahamilaporan keuangan*. ANDI : Yogyakarta
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, (2008), *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Kedua, YKPN Yogyakarta .
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gujarati D. 2003. *Basic Econometric*. Forth Edition. Mc.Graw-Hill, International Edition.
- <http://www.google.com> diakses 23 juli 2014
- <http://www.idx.co.id> diakses 7 juli 2014
- [Http://www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id). Diakses 18 agustus 2014
- Husnan, S. (2005). *dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas* .Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- I Gede Widiartha Naitian Borromeu (2005), *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
- Jogianto. (2005). *Pasar Efisien Secara Keputusan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Lampiran pengumuman BEI No.:Peng-00170/BEI.PSH/05-2013 tanggal 29 mei 2013
- Luh Wiriani (2011), *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

- Masyhuri dan Zainuddin, 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (yogyakarta:liberty,2007)
- Nugroho, Ari. 2005. *Analisis perbandingan antara Return On Investment (ROI) dengan Economic Value Added (EVA) sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi Empat. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono,(2009), *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan, teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta
- Surat keputusan bapepam lampiran pengumuman BEI No.:Peng-00170/BEI.PSH/05-2013 tanggal 29 mei 2013
- Tuasikal A. 2001. "Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham: Studi terhadap Perusahaan Pemanufaktur dan Nonpemanufaktur". Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung Agustus; 762-786.
- White G.I., Ashwinpaul C. Sondhi dan Dov Fried. 2003. *The Analysis and Use of Financial Statements*. USA: John Wiley. pg. 119 – 135.
- Widoatmojo. J. W, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal (Pengantar Menjadi Investor Profesional)*. Cetakan pertama (edisi revisi). Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Zainudin dan Jogiyanto H. 1999. "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 02, No. 01, Januari: 66-84.